

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kompres daun kubis terhadap bendungan ASI pada ibu nifas di PMB Bidan S Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat pengkajian dari mulai ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, ditemukan masalah pada saat masa nifas, yaitu bendungan ASI.
2. Setelah dianalisis dan ditetapkan diagnosa, masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana ditemukan masalah pada ibu nifas yaitu Bendungan ASI dengan pemberian asuhan menggunakan kompres daun kubis.
3. Asuhan dilakukan secara berkesinambungan dari mulai ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, termasuk tindakan antisifatif dan tindakan segera terutama pada masa nifas.
4. Setelah melakukan asuhan terutama pada ibu nifas dengan bendungan ASI didapatkan hasil bahwa kompres daun kubis efektif untuk meredakan bendungan ASI pada ibu nifas.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Penulis

Penulis harus lebih banyak belajar lagi dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga dapat memberikan penatalaksanaan kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen.

6.2.2 Bagi Pasien

Pasien harus lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan pelayanan kontrasepsi.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat mengembangkan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktik lapangan sehingga mahasiswanya mampu menerapkan asuhan kebidanan secara langsung dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Serta

meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

6.2.4 Bagi Lahan Praktik

Lahan praktik mampu meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, serta KB. Sehingga dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dan dengan melakukan Continuity of care terutama asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir untuk mendeteksi dini komplikasi-komplikasi yang mungkin terjadi sehingga dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian.